

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *e-E-Learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligences* di SMPIT Assa'idiyyah Kudus yang dilakukan oleh penulis dengan rumusan masalah yang ada, maka pada bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *e-learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligence*  
Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, guru PAI harus menyiapkan, merancang dan menyusun rancangan pembelajaran. Namun sebelum itu tentu pendidik harus suda melakukan test MIO untuk menegelompokkan siswa berdasarkan kecerdasan yang dimiliki. kemudian pendidik menyusun RPP atau *lesson plan* yang disesuaikan dengan suasana kelas atau kecerdasan yang dimiliki peserta didik dalam tersebut meliputi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta gaya belajar yang tepat dan sesuai dengan kecerdasan peserta didik.
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *e-learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligence*  
Dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran ini terdapat 3 komponen yang harus dilalui. Yaitu zona alfa, *setting scene* dan *special moment*. Pada tahap zonal alfa pendidik melakukan *refreshing* seperti *ice breaking* guna menjernihkan pikiran peseta didik agar lebih siap dan relax dalam merespon penyampaian materi. Selanjutnya dalam taham *scene setting* guru PAI menerangkan gambaran secara umum materi yang akan disampaikan serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga bias dicerna dengan mudah oleh peserta didik. Kemuudian guru PAI menyajikan ssebuah maslah yang nantiny aakan dipecahkan oleh beberapa kelompok. Guru PAI membuat bebrapa kelompok dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdsikusi dan saling bertukar fikiran dalam memecahkan msalah yang disajikan. Selanjutnya pada

tahapan especial momet ialah setiap kelompok dipersilakan maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya.

3. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi pembelajaran, pendektatan *multiple intelligence* lebihh mengutamakankn proses daripada hasil. Terlebih di SMPIT Assa'idiyyah Kudus adalah sekolah yang berbasis pondok pesantren. Dengan demikian maka penilaian dengan mode peringkat telah dihapuskan. Penilaian menggunakan ranah kognitif, psikomotorik dan afektf. Selain membuat intrumen penilian hasil belajar siswa, guru PAI juga menilai pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif selama pembelajaran. Evaluasi ini tidak berpengaruh pada peringkat peserta didik, karena system tersebut tlah dihapuskan. Evaluasi ditekankan untuk dapat menegmbangkan potensi dalam diri peseta didik yang sesuai dengan ajaran Islam.

4. Hasil dan Hambatan Pembelajaran

Hasil Pembelajaran PAI Berbasis *e-Learning* dengan pendekatan *Multiple intelligence* salah satunya ialah modalitas kecerdasan peserta didik dalam belajar dapat diketahui oleh guru sehingga mudah untuk mencari model, media, maupun metode yang tepat dalam pembelajaran. Karena sebelum kegiatan belajar, segala bentuk model pembelajaran berdasarkan modalitas masing sudah terdapat konsultasi dan sharing. Selain itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam belajar siswa tentu saja menjadi kecerdasan siswa dalam belajar menjadi terpacu bahkan semakin berkembang. Hal ini bisa dilihat dari rangkaian prestasi siswa di SMPIT Assa'idiyyah Kudus yang cukup banyak. Sedangkan salah satu hambatannya ialah “Banyak siswa pada masing-masing kelas, sehingga selain guru yang kewalahan, suasana belajar siswa menjadi tidak begitu kondusif karena banyaknya siswa. Juga pembagian kelas yang masih menggunakan sistem sama. Karena alangkah baiknya dalam pembelajaran *multiple intelligences* satu kelas adalah satu jenis kecerdasan. Dan bahkan ada sebagian guru yang masih melayani siswa dengan sistem sama, masih menggunakan metode, media pembelajaran pada umumnya.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru Pengampu PAI  
Mendasar pada hasil penelitian, kegiatan pembelajaran PAI yang menggunakan pendekatan multiple intelligence sudah berjalan dengan baik. Namun langkah lebih baik jika system dalam pengelompokkan kecedasan siswa lebih diperbaiki sehingga siswa benar-bear berada dilingkungan kelas yang memiliki kecerdasan sama.
2. Kepada Peserta Didik  
Meskipun sistem peringkat sudah dihapuskan, yang tentu berbeda dengan sekolah lain, peserta didik masih bisa berlomba dalam bidang lain yaitu non akademis. Misal serius dalam program ekstra kurikuler, menekuni hobi mengikuti berbagai lomba tentu akan meningkatkan hasil potensi peserta didik.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pendekatan multiple intelligence yang diterapkan di SMPIT Assa'idiyyah tahun pelajaran 2020/2021 telah berjalan lancar. Namun ada beberapa kendala terutama system pembagian siswa yang sekiranya bisa dikaji dan diperbaiki untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya.